

Pendekatan Kesehatan pada kondisi darurat bencana

SURYANI YULIYANTI

Sasaran Pembelajaran

- ▶ Petunjuk umum tindakan kondisi darurat bencana
- ▶ Organisasi pelayanan kesehatan darurat bencana
- ▶ Kegiatan-kegiatan kesiagaan
- ▶ Penyelenggaraan kewaspadaan dini kejadian luar biasa
- ▶ Pengamatan dan upaya-upaya kesehatan saat bencana
- ▶ Pengamatan dan upaya-upaya kesehatan pasca bencana
- ▶ Aplikasi di masyarakat

Indonesia merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana, baik bencana alam maupun karena ulah manusia. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya bencana ini adalah kondisi geografis, iklim, geologis dan faktor-faktor lain seperti keragaman sosial budaya dan politik. Wilayah Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Secara geografis merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng benua Asia dan benua Australia serta lempeng samudera Hindia dan samudera Pasifik.
2. Terdapat 130 gunung api aktif di Indonesia yang terbagi dalam Tipe A, Tipe B, dan Tipe C. Gunung api yang pernah meletus sekurang-kurangnya satu kali sesudah tahun 1600 dan masih aktif digolongkan sebagai gunung api tipe A, tipe B adalah gunung api yang masih aktif tetapi belum pernah meletus dan tipe C adalah gunung api yang masih di indikasikan sebagai gunung api aktif.
3. Terdapat lebih dari 5.000 sungai besar dan kecil yang 30% di antaranya melewati kawasan padat penduduk dan berpotensi terjadinya banjir, banjir bandang dan tanah longsor pada saat musim penghujan.

Wilayah Rawan Gempa di Indonesia

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPb) memperkirakan 2018 akan terjadi bencana sekitar 2 ribu lebih dan gempa rata-rata 500 kali setiap bulan



Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (DVMBG) Departemen ESDM menyatakan wilayah rawan gempa dan tsunami

- o Balikpapan
- o Kalimantan Timur

- o Sulawesi Utara
- o Sulawesi Tengah
- o Sulawesi Selatan
- o Maluku Utara
- o Maluku Selatan

- o Daerah Istimewa Aceh
- o Sumatera Utara
- o Sumatera Barat
- o Bengkulu
- o Lampung

- o Banten
- o Jawa Tengah
- o D.J. Jogjakarta
- o Jawa Timur

- o Bali
- o Nusa Tenggara Barat
- o Nusa Tenggara Timur

- o Biak
- o Yapen
- o Fak-fak

**tetap waspada,
mari saling jaga !**



Terletak Di 'Ring Of Fire' Pasifik, Indonesia Masuk Daftar Negara Paling Rawan Bencana



Definisi Bencana

- ▶ Karakteristik sosial-ekonomi dan kultural komunitas yang memunculkan kerentanan sosial ke permukaan di dalam konteks aktual hubungan dinamis komunitas dengan perubahan lingkungan fisik.
- ▶ suatu peristiwa yang terjadi **secara mendadak/tidak terencana** atau secara perlahan tetapi berlanjut yang menimbulkan **dampak terhadap pola kehidupan normal atau kerusakan ekosistem**, sehingga diperlukan tindakan darurat dan luar biasa untuk menolong dan menyelamatkan korban yaitu manusia beserta lingkungannya.
- ▶ Suatu **gangguan serius** terhadap keberfungsiaan suatu komunitas atau masyarakat yang mengakibatkan kerugian manusia, materi, ekonomi, atau lingkungan yang luas dan melampaui kemampuan komunitas atau masyarakat yang terkena dampak untuk mengatasi dengan sumberdaya mereka sendiri. Bencana merupakan gabungan dari aspek ancaman bencana, kerentanan, dan kemampuan yang dipicu oleh suatu kejadian (ISDR 2004)

Klasifikasi Bencana

- ▶ Bencana Akut
- ▶ (slow onset disaster atau creeping disaster) → perubahan kehidupan masyarakat akibat menurunnya kemampuan memperoleh kebutuhan pangan atau kebutuhan hidup pokok lainnya, atau akibat kekeringan yang berkepanjangan, kebakaran hutan dengan akibat asap (Haze) yang menimbulkan masalah kesehatan dan lain-lain

Cakupan Bencana

- ▶ Fisik- Kealaman
 - ▶ Bencana Alam dan bencana non alam
- ▶ Sosial-budaya

Pemahaman terhadap Bencana

- ▶ aspek objektif bencana: sifat-sifat dan ciri-ciri fisika alam yang mungkin menimbulkan bahaya alam
- ▶ aspek subjektif populasi: memahami kehidupan sosial populasi dan pengaruhnya terhadap konsekuensi sosial-budaya dari bahaya alam.
- ▶ aspek kultural : mencakup sistem nilai dan norma yang mengerangkai bahaya-bahaya alam ke dalam ke dalam kehidupan dan pola pikir kolektif.

Pemahaman terhadap Bencana sebagai Gejala Sosial

- ▶ unsur Politis: bencana merupakan patokan dari berbagai kebijakan, program, proyek, dan aktivisme di sekitar tindak pencegahan, penanganan, dan penanggulangan dampak pascabencana.
- ▶ Teoritis : Bencana alam terutama berakar pada keragaman aspek objektif sumber-sumber bahaya (agen alam, sifat mendadak) dan kerumitan aspek subjektif resiko dari orang-orang terdampak (Oliver-Smith, 1999: 19).

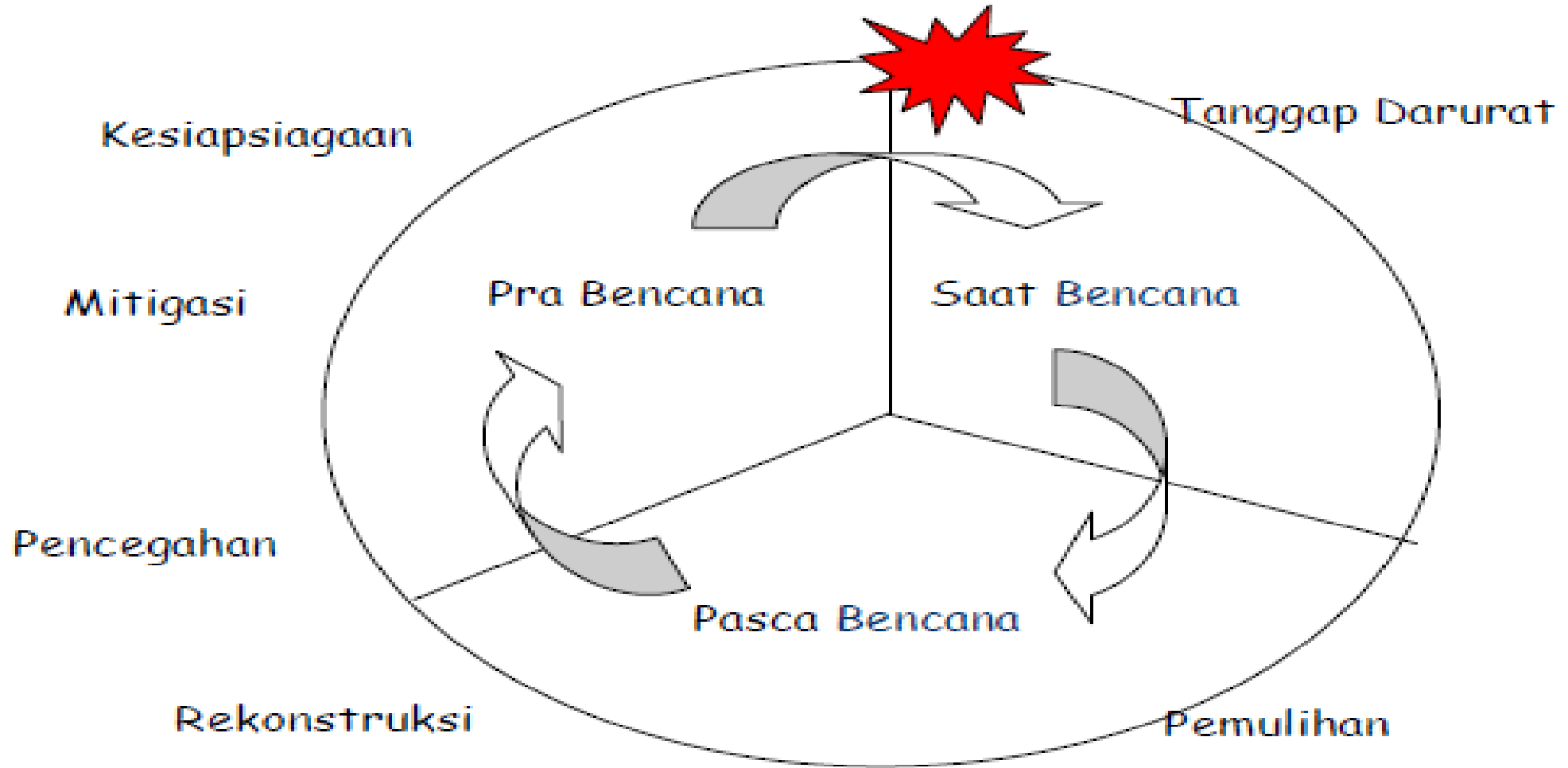
Respon manusia terhadap bencana

- ▶ Kesiapan masyarakat dan kerentanan sosial di antara berbagai kategori sosial
- ▶ Dipengaruhi distribusi pengetahuan dan teknologi yang berdiri di atas tatanan sosial dan digerakkan oleh pranata-pranata yang ada
- ▶ Disaster Subculture pola-pola penyesuaian, aktual dan potensial, sosial, psikologis, fisik, yang dilakukan penduduk suatu wilayah dalam menghadapi bencana yang menimpa” (Moore, 1964: 195)

Faktor yang mempengaruhi Keberagaman Persepsi terhadap Bencana

- ▶ Keragaman persepsi hasil dari konstruksi sosial yang di dalamnya pranata-pranata masyarakat memainkan peran penting.
- ▶ Masyarakat tradisional, peran media massa digantikan oleh cerita rakyat, mitologi, dan berbagai folklore
- ▶ masyarakat yang lebih modern, media massa menjadi salah satu sarana masyarakat nilai dan norma kebencanaan melalui reportase dan penyebaran opini.

Gambar 1. Siklus bencana



Pra bencana

- ▶ **Pencegahan:** langkah-langkah yang dilakukan untuk **menghilangkan sama sekali atau mengurangi secara drastis** akibat dari ancaman melalui pengendalian dan pengubahsuaian fisik dan lingkungan. Menekan penyebab ancaman dengan cara mengurangi tekanan, mengatur dan menyebarkan energi atau material ke wilayah yang lebih luas atau melalui waktu yang lebih panjang (Smith, 1992).
- ▶ Mitigasi ialah tindakan-tindakan yang memfokuskan perhatian pada **pengurangan dampak dari ancaman**, sehingga dengan demikian **mengurangi kemungkinan dampak negatif**.

Kesiapsiagaan

Persiapan →

memikirkan berbagai tindakan untuk meminimalisir kerugian yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana

menyusun perencanaan agar dapat melakukan kegiatan pertolongan serta perawatan yang efektif pada saat terjadi bencana.

- ▶ Pengkajian terhadap kerentanan
- ▶ membuat perencanaan (pencegahan bencana)
- ▶ Pengorganisasian
- ▶ sistem informasi
- ▶ pengumpulan sumber daya
- ▶ sistem alarm
- ▶ mekanisme tindakan
- ▶ pendidikan dan pelatihan penduduk
- ▶ gladi resik.

Tanggap Darurat (Emergency Respons)

- ▶ Aksi darurat yang nyata untuk menjaga diri sendiri atau harta kekayaan
- ▶ Manajemen pada tahap awal bencana/tahap darurat berupa rescue, evakuasi (SAR) dan Rapid Assessment.
 1. instruksi pengungsian
 2. pencarian dan penyelamatan korban
 3. menjamin keamanan di lokasi bencana
 4. pengkajian terhadap kerugian akibat bencana
 5. pembagian dan penggunaan alat perlengkapan pada kondisi darurat
 6. pengiriman dan penyerahan barang material
 7. menyediakan tempat pengungsian, dan lain-lain.

Pengungsi setempat (Internally Displaced Persons - IDPs)

orang-orang yang dalam **jumlah yang besar** telah **dipaksa** untuk **meninggalkan rumah** mereka secara **mendadak** atau tanpa diduga-duga sebagai akibat **pertikaian bersenjata, perselisihan internal, kekerasan-kekerasan sistemik terhadap hak-hak asasi manusia atau bencana alam** atau yang ditimbulkan oleh manusia dan yang berada dalam **wilayah kekuasaan negara** mereka (UNHCR, 1995).

Fase dalam Tanggap Darurat

- ▶ Fase Akut, 48 jam pertama sejak bencana terjadi disebut “fase penyelamatan dan pertolongan/pelayanan medis darurat”. Penyelamatan dan pertolongan serta **tindakan medis darurat** terhadap **orang-orang yang terluka akibat bencana**.
- ▶ Fase Sub akut, Kira-kira satu minggu sejak terjadinya bencana. Selain tindakan “penyelamatan dan pertolongan/pelayanan medis darurat”, dilakukan juga perawatan terhadap **orang-orang yang terluka pada saat mengungsi atau dievakuasi**, serta dilakukan tindakan-tindakan terhadap munculnya **permasalahan kesehatan selama dalam pengungsian**.

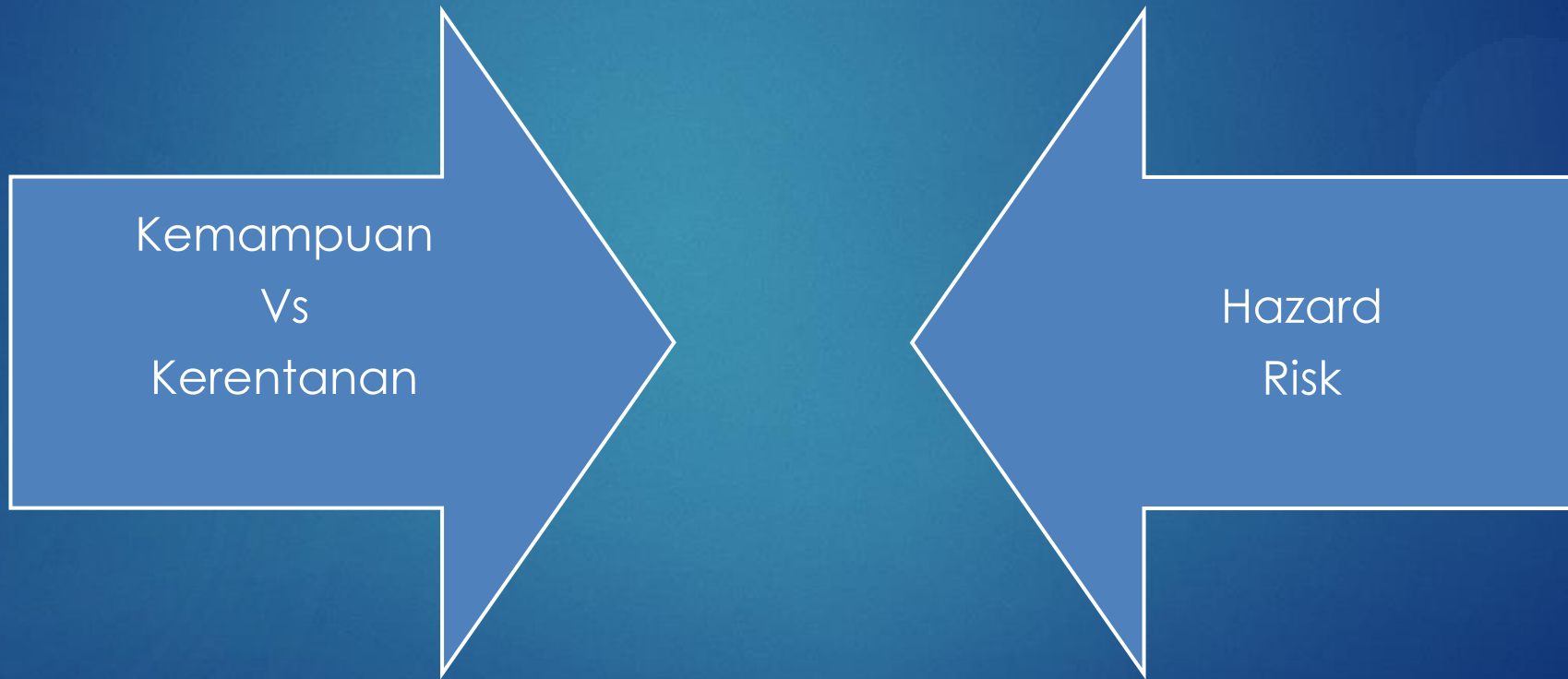
Pasca Bencana

- ▶ **Fase Pemulihan:** Individu atau masyarakat dengan kemampuannya sendiri dapat memulihkan fungsinya seperti sedia kala (sebelum terjadi bencana). Orang-orang melakukan perbaikan darurat tempat tinggalnya, pindah ke rumah sementara, mulai masuk sekolah ataupun bekerja kembali sambil memulihkan lingkungan tempat tinggalnya. Kemudian mulai dilakukan rehabilitasi *lifeline* dan aktivitas untuk membuka kembali usahanya. masa peralihan dari kondisi darurat ke kondisi tenang
- ▶ **Fase Rekonstruksi/Rehabilitasi:** individu atau masyarakat berusaha mengembalikan fungsifungsinya seperti sebelum bencana dan merencanakan rehabilitasi terhadap seluruh komunitas.

Prinsip Penanggulangan Bencana

- ▶ Cepat dan akurat
- ▶ Prioritas
- ▶ Koordinasi
- ▶ Keterpaduan
- ▶ Berdaya Guna
- ▶ Berhasil Guna
- ▶ Transparansi
- ▶ Akuntabilitas
- ▶ Kemitraan
- ▶ Pemberdayaan
- ▶ Non diskriminasi
- ▶ Nonproletisi

Konsep terjadinya Bencana



HAZARD/ANCAMAN

- ▶ Suatu kondisi, secara alamiah maupun karena ulah manusia, yang berpotensi menimbulkan kerusakan atau kerugian dan kehilangan jiwa manusia. (BNPB,2008)
- ▶ Bahaya berpotensi menimbulkan bencana, tetapi tidak semua bahaya selalu menjadi bencana.
- ▶ Sumber bahaya, suatu peristiwa yang hebat, atau kemungkinan menimbulkan kerugian atau korban manusia (Dirjen Yanmedik, 2007)

VULNERABILITY/KERENTANAN

- ▶ Sekumpulan kondisi dan atau suatu akibat keadaan (faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan) yang berpengaruh buruk terhadap upaya upaya pencegahan dan penanggulangan bencana.
- ▶ Keadaan atau sifat/perilaku manusia atau masyarakat yang menyebabkan ketidakmampuan menghadapi bahaya atau ancaman (BNPB, 2008).
- ▶ Kerentanan Fisik, Ekonomi, Sosial, Lingkungan

CAPABILITY/ KEMAMPUAN

- ▶ Kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh perorangan, keluarga dan masyarakat yang membuat mereka mampu mencegah, mengurangi, siap-siaga, menanggapi dengan cepat atau segera pulih dari suatu kedaruratan dan bencana.

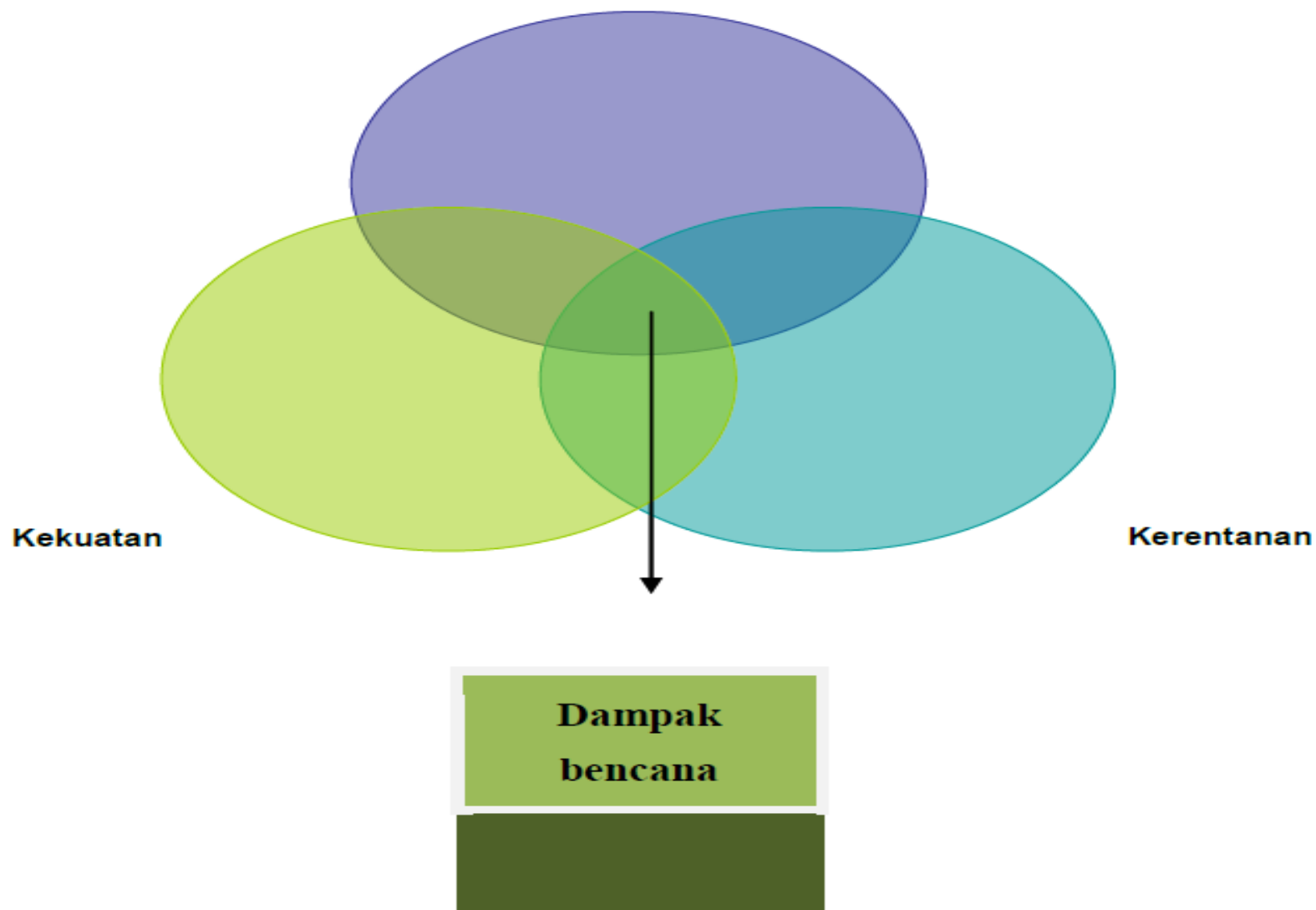
Masyarakat Mampu

- ▶ Kondisi masyarakat yang memiliki kekuatan dan kemampuan dalam mengkaji dan menilai ancaman serta bagaimana masyarakat dapat mengelola lingkungan dan sumberdaya yang ada, dimana dalam kondisi ini masyarakat sebagai penerima manfaat dan penerima risiko bencana menjadi bagian penting dan sebagai aktor kunci dalam pengelolaan lingkungan untuk mengurangi risiko bencana dan ini menjadi suatu kajian dalam melakukan manajemen bencana berbasis masyarakat (*Comunity Base Disaster Risk Management*).

RISIKO (RISK)

- ▶ Probabilitas timbulnya konsekuensi yang merusak atau kerugian yang sudah diperkirakan (hilangnya nyawa, cederanya orang-orang, terganggunya harta benda, penghidupan dan aktivitas ekonomi, atau rusaknya lingkungan) yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara bahaya yang ditimbulkan alam atau diakibatkan manusia serta kondisi yang rentan (ISDR, 2004).
- ▶ Besarnya kerugian atau kemungkinan terjadi korban manusia, kerusakan dan kerugian ekonomi yg disebabkan oleh bahaya tertentu di suatu daerah pada suatu waktu tertentu.
- ▶ Probabilitas dari dampak atau konsekuensi suatu bahaya (Affeltrnger, 2006). Kemungkinan kerugian yang dapat diperkirakan akibat kerusakan alam, kesalahan manusia serta kondisi rentan.

Ancaman



Sumber: ISDR, 2004

Gambar 4.9. Faktor yang Mempengaruhi Dampak Bencana

PERMASALAHAN dalam penanganan krisis

1. Sistem informasi yang belum berjalan dengan baik
2. Mekanisme koordinasi belum berfungsi dengan baik
3. Mobilisasi bantuan dari luar lokasi bencana masih terhambat akibat masalah transportasi
4. Sistem pembiayaan belum mendukung
5. Sistem kewaspadaan dini belum berjalan dengan baik
6. Keterbatasan logistik

Lembaga Pemberi bantuan

- ▶ Dinas kesehatan kabupaten/kota setempat dan terdekat
- ▶ Dinas Kesehatan provinsi dan Pusat
- ▶ Instansi terkait, sektor swasta, LSM dan masyarakat setempat
- ▶ Negara lain, organisasi internasional, lembaga sosial internasional dan masyarakat internasional (tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku tidak mengikat, dilakukan tanpa syarat dan dapat digunakan dengan tersedianya pelayanan pemeliharaan).
- ▶ Institusi dan masyarakat dapat menolak bantuan yang sekiranya bisa membahayakan kesehatan dan keselamatan jiwa korban bencana.

Jenis bantuan untuk korban Bencana

- ▶ Bantuan teknis (peralatan maupun tenaga ahli yang diperlukan)
- ▶ Bantuan program (keuangan untuk pembiayaan program) pada tahap penyelamatan, tanggap darurat, rehabilitasi, rekonstruksi dan repatriasi.

unit-unit terkait

- ▶ Bakornas PB
- ▶ Pemda
- ▶ Kesehatan TNI/POLRI
- ▶ Badan SAR Nasional Departemen Perhubungan
- ▶ Badan Meteorologi dan Geofisika
- ▶ Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana
- ▶ Geologi Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral Departemen

Referensi

- ▶ KMK RI No. 1653/Menkes/SK/XII/2005 Pedoman Penanganan Bencana Bidang Kesehatan
- ▶ Erita, Mahendrra D., Batu MRL A. 2015 BUKU **MATERI PEMBELAJARAN MANAJEMEN GAWAT DARURAT DAN BENCANA**, Universitas Kristen Indonesia

TERIMA KASIH